

Pengaruh Layanan Informasi terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa

Yusnawati AT Musa¹, Nurul Mualida Alwi², Nicky Yutapratama³

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3}

Email: yusnawati7845@gmail.com

Diterima: Oktober 2025

Disetujui: November 2025

Dipublikasi: April 2026

Abstrak

Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah rendahnya pengambilan keputusan karir siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Layanan Informasi Terhadap pengambilan keputusan karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan eksperimen semu yang menggunakan “one group pre-test and post-test design”. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (layanan informasi) dan variabel Y (pengambilan keputusan karir siswa). Perlakuan diberikan 8 kali terhadap siswa kelas XI yang berjumlah 28 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI D di SMA Negeri 1 Suwawa yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data berupa teknik angket yang berfungsi sebagai pre-test dan post-test. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dan diuji hipotesis menggunakan Uji t. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung = sebesar -47,34. Sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf nyata 5% Diperoleh t (dk = $n_1 - 2 = 28 - 2 = 26$ dengan nilai t tabel sebesar 1.71. artinya thitung > tdaftar. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh layanan informasi terhadap pengambilan keputusan karir siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa”, dapat diterima. Maka untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa, hendaknya digunakan layanan informasi sebagai solusi.

Kata kunci: *Layanan Informasi, Pengambilan Keputusan, Karir*

Abstract

The issue addressed in this study is the low level of career decision-making among students. The study aims to determine whether information services influence the career decision-making of Grade XI students at SMA Negeri 1 Suwawa. A quasi-experimental approach utilizing a "one-group pre-test and post-test design" was employed. The study involved two variables: Variable X (information services) and Variable Y (student career decision-making). The intervention was administered eight times to a group of 28 Grade XI students. The study population consisted of the entire Grade XI D class at SMA Negeri 1 Suwawa, comprising 28 students. Purposive sampling—a technique involving selection based on specific criteria—was used to select the sample. Data collection was conducted using questionnaires that served as both pre-tests and post-tests. The collected data were analyzed, and the hypothesis was tested using the t-test. Calculations yielded a t-value (t_{count}) of -47.34. Meanwhile, the t-distribution table at a 5% significance level showed a critical t-value (t_{table}) of 1.71 (with degrees of freedom $df = n - 2 = 28 - 2 = 26$). This indicates that $|t_{count}| > t_{table}$. Consequently, the hypothesis stating that "information services influence the career decision-making of Grade XI students at SMA Negeri 1 Suwawa" is accepted. Therefore, information services should be utilized as a solution to improve student career decision-making.

Keywords: *Information, Decision-Making, and Career Services*

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 SUWAWA**

- Yusnawati AT. Musa, Tuti Wantu , Nurul Maulida Alwi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting bagi seseorang dalam mencapai karier impian, sebab dalam pendidikan seseorang diajarkan untuk mengembangkan pola pikir dan kemampuannya dalam suatu bidang tertentu. Atau dengan kata lain, pendidikan merupakan awal penentuan karier dari seseorang. Menurut, Undang-Undang No. 20 Tahun 2004: “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, memiliki kecerdasan berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan juga menginterpretasikan usaha seseorang dalam menyusun rencana karier serta mempersiapkan dan memantangkan karier pilihannya. Manusia adalah makhluk yang dinamis artinya dapat berubah kapan pun. Ini di tandai dengan perkembangan dan pertumbuhan dari inidividu itu sendiri semakin berkembang individu umumnya akan memikirkan ke arah yang lebih jauh akan pencapaian-pencapain yang didapatkan. Masa remaja adalah fase awal dari seorang individu dalam memulai perencanaan yang berkaitan dengan karir mereka.

Siswa seringkali ragu-ragu, dan bimbang dalam memutuskan karir apa yang ingin dipilih dalam hidupnya sehingga menyebabkan proses persiapan serta pematangan kemampuan dan potensi diri menjadi kurang maksimal selama masa pendidikan. Fenomena ini seringkali menyerang remaja usia belasan tahun terutama sekolah menengah atas yang mengharuskannya memilih jurusan sesuai bakat dan minatnya. Terlebih bagi siswa menengah atas yang akan memilih jurusan untuk meneruskan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang tentu akan sangat mempengaruhi karirnya di masa depan.

Secara psikologis masa remaja adalah usia di mana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia di mana anak tidak merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada di dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Sekarang ini yang terjadi pada siswa disekolah yaitu mengalami kecemasan dalam pemilihan karir, yang mana siswa merasa takut, ragu, dan gelisah untuk memilih karier nantinya.

Menurut Gati (Arjangga, 2017) bahwa pengambilan keputusan karier adalah suatu proses penentuan yang diawali pemilihan alternatif melalui perbandingan dan evaluasi

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 SUWAWA**

- Yusnawati AT. Musa, Tuti Wantu, Nurul Maulida Alwi

alternatif yang tersedia. Menurut Zamroni (Ayu., Widarnandana., dan Retnoningias, 2022) bahwa pengambilan keputusan karier adalah suatu proses penentuan pilihan karier berdasarkan hasil analisis individu terhadap beberapa alternatif pilihan, pemahaman tentang diri, pemahaman karier dan membuat komitmen untuk setiap proses yang terjadi ke depan. Hal senada dijelaskan oleh Lee., Rojewski., dan Hill (Fadilla dan Abdullah, 2019) bahwa pengambilan keputusan karier adalah suatu proses yang meliputi pemilihan dari alternatif yang tersedia untuk menentukan pendidikan ataupun pekerjaan yang didasarkan pada minat, tipe kepribadian, perasaan akan hambatan, peluang dan identitas vokasional yang dimilikinya.

Menurut Hartono (Dewi dan Alhusin, 2019) bahwa pengambilan keputusan karier adalah suatu proses menentukan pilihan karier dari beberapa alternative pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karier. Menurut Sukardi (Pribadi., Erlangga., dan Wangge, 2021) menyatakan bahwa pengambilan keputusan karier merupakan suatu proses dimana seseorang mengadakan suatu seleksi terhadap beberapa pilihan dalam rencana masa depan.

Layanan informasi sebagai salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling disekolah yang amat penting untuk membantu peserta didik agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar ataupun kariernya. Melalui layanan informasi diharapkan para peserta didik dapat menerima dan memahami berbagai informasi, yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa itu sendiri.

Menurut Yusuf dan Nurihsan (Kasna., Muharam., dan Suud, 2020) menyatakan layanan informasi sebagai upaya membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah pribadi, sosial, belajar dan karier serta merupakan suatu layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai proses integral dari program pendidikan. Menurut Winkel (Kusri, 2018) layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa. Menurut Sukardi (Hidayati, 2017), layanan informasi adalah salah satu alat yang dipergunakan untuk membantu atau menolong siswa memahami dirinya sendiri, dunia kerja pada umumnya serta aspek-aspek dunia kerja pada khususnya, maka kepada

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUWAWA

- Yusnawati AT. Musa, Tuti Wantu, Nurul Maulida Alwi

pembimbing termasuk pada konselor diharapkan memiliki serta memahami informasi karir yang cukup memadai guna menyusun dan melaksanakan program layanan bimbingan karir di sekolah. Menurut Suandari., Hasanah., dan Sagala (2017) bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan layanan yang diberikan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada individu - individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalankan suatu tugas atau kegiatan yang dikehendaki.

Layanan informasi ialah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan yang sangat penting bagi siswa. Penyajian informasi dalam rangka program bimbingan dimana kegiatan membantu siswa dalam mengenali lingkungannya, mengenali berbagai perilaku yang dapat dikembangkan dan memahami perilaku yang sesuai dengan harapan lingkungan. Penyajian informasi untuk memberikan wawasan kepada para siswa sehingga dapat menggunakan informasi itu baik untuk mencegah dan mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapinya. Lebih lanjut menurut Wantu., Idris., dan Alwi (2021) bahwa layanan informasi bertujuan menyebarluaskan berbagai informasi kepada khalayak siswa untuk mencapai pemahaman yang merata sehingga informasi dapat dikatakan berhasil dan bermanfaat jika dapat tersampaikan dengan baik, di tata dengan berbagai strategi dan dibuat dalam bentuk yang menarik dan inovatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Suwawa bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling khususnya dalam layanan informasi belum berjalan dengan baik atau efektif dan untuk penyampaian layanan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, namun masih banyak siswa yang belum bisa mengambil dan menentukan keputusan karir ke depan, sehingga mereka masih bingung untuk memutuskan jurusan yang sesuai dengan kemampuan setelah lulus sekolah nanti dan akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau yang ingin bekerja. Selanjutnya dari wawancara yang dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa diperoleh keterangan siswa belum memahami dirinya dalam pengambilan keputusan seperti mereka tidak tahu akan kemana setelah lulus, bingung dengan jenis-jenis pekerjaan yang ada dilapangan.

Berdasarkan uraian diatas untuk mengetahui apakah layanan informasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI maka di angkat judul ‘’ **Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Karier siswa kelas XI Di SMA Negeri 1 Suwawa**’’.

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUWAWA

- Yusnawati AT. Musa, Tuti Wantu , Nurul Maulida Alwi

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan hasil pengaruh layanan informasi terhadap pengambilan keputusan karier siswa kelas XI Di SMA Negeri 1 Suwawa. Penelitian ini dilaksanakan yaitu pada bulan September sampai bulan November 2023, yang bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh layanan informasi terhadap pengambilan keputusan karier siswa. Penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Indikator variabel (X) menurut Sukardi (dalam Wibowo., Septora., dan Misbahuddin, 2022:3) penelitian ini yaitu (a) tahap pembentukan, (b) tahap peralihan, (c) tahap kegiatan, dan (d) tahap pengakhiran, sedangkan indikator variabel (Y) menurut Conger (dalam Pribadi., Erlangga., dan Wangge, 2021:159) yaitu (a) pengetahuan mengenai karir, (b) pemahaman diri, (c) kecocokan pilihan karir dengan diri, (d) minat, (e) proses membuat keputusan, dan (f) masalah interpersonal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa yang berjumlah 28 siswa dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sampel 28. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket), dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pengujian normalitas data, dan pengujian hipotesis. dan semua data diolah secara otomatis menggunakan *Microsoft Excel* dan *aplikasi SPSS Versi 21*.

HASIL TEMUAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango selama 3 bulan terhitung dari bulan September-November dimulai pada hari Kamis 14 September 2023 sampai tanggal 13 November 2023. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 28 orang siswa dengan menggunakan bimbingan klasikal.

Pengujian Normalitas Data

Hasil perhitungan normalitas data X1 diatas dengan menggunakan analisis Kolmogorov smirnov (analisis koreksi signifikansi liliefors) dan analisis Shapiro wilk, diperoleh nilai signifikansi data X1 dengan menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov sebesar $0,200 > 0,05$ sedangkan menggunakan analisis Shpiro Wilk sebesar $0,983 > 0,05$. Hasil perhitungan data (Kolmogorov smirnov) dan (Shapiro Wilk) menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan normalitas data X2 diatas dengan menggunakan analisis Kolmogorov smirnov (analisis koreksi signifikansi liliefors) dan analisis Shapiro wilk, diperoleh nilai signifikansi data X2 dengan menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUWAWA

- Yusnawati AT. Musa, Tuti Wantu, Nurul Maulida Alwi

sebesar $0,200 > 0,05$ sedangkan menggunakan analisis Shpiro Wilk sebesar $0,080 > 0,05$. Hasil perhitungan data (Kolmogorov smirnov) dan (Shapiro Wilk) menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

hasil perhitungan diperoleh harga thitung sebesar $-47,34$ sedang dari daftar distribusi t pada taraf nyata 5% diperoleh $t_{0,975}(26) = 1,71$. Ternyata harga thitung memperoleh harga lain, atauthitung berada di luar daerah penerimaan H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 . Artinya bahwa hipotesis terdapat pengaruh layanan informasi terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa dapat diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terdapat perubahan yang signifikan setelah pemberian layanan informasi terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa. Hal tersebut dapat dilihat dari skor angka hasil Pre-test yaitu 2638 sebelum diberikan treatment kepada siswa, hal ini bisa dilihat bahwa pengambilan keputusan karir siswa masih minim atau masih rendah, untuk itu penenliti menggunakan layanan informasi untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa tersebut. Dengan diberikan delapan kali treatment dalam topik masalah yang berbeda-beda dan juga materi yang berbeda serta disesuaikan dengan indikator dari pengambilan keputusan karir.

Setelah diberikan treatment siswa diberikan post-test kemudian dilihat dari skor angka hasil pos-test yaitu: 3221 hal ini berarti bahwa setelah diberikan layanan pengaruh layanan informasi terhadap pengambilan keputusan karir siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelum treatment atau perlakuan. Pengambilan keputusan karir siswa merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki agar dapat menumbuhkan pemahaman yang tinggi untuk dapat menentukan karir dengan baik di masa depan.

Selama melakukan penelitian tidak berjalan dengan mudah, terdapat beberapa kendala yang peneliti jumpai dalam pelaksanaan penelitian ini. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian yakni keterbatasan waktu. Hal ini terjadi karena jam khusus untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam kurikulum sekolah tidak ada, sehingga peneliti harus menyesuaikan dengan waktu yang tersedia dan terkadang pelayanan bimbingan klasikal juga harus dibatasi waktu, baik dalam memberikan tanggapan atau jawaban karena siswa yang mengikuti layanan harus masuk pada jam pelajaran yang selanjutnya.

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 SUWAWA**

- Yusnawati AT. Musa, Tuti Wantu , Nurul Maulida Alwi

Namun dengan adanya usaha yang baik dari peneliti serta kerja sama dengan pihak-pihak sekolah terutama guru bimbingan dan konseling maka ada salah satu guru yang membantu untuk memberikan waktunya untuk di isi selama 1 jam pelajaran jadi semua kendala dapat teratasi dengan baik, selama melakukan teratment meskipun adanya keterbatasan waktu. Penelitian ini juga tidak hanya terdapat kendala, tetapi juga memiliki kelebihan. Kelebihan bimbingan klasikal menjadi salah satu cara agar dapat menumbuhkan perilaku pengambilan keputusan karir siswa di SMA Negeri 1 Suwawa dengan baik. Siswa yang awalnya memiliki sikap pengambilan keputusan karir rendah menjadi memiliki sikap pengambilan keputusan karir tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan layanan bimbingan klasikal terhadap pengambilan keputusan karir siswa di SMA Negeri 1 Suwawa. Bimbingan klasikal ini merupakan salah satu layanan yang dapat memberikan pemahaman-pemahaman baru terkait dengan sikap pengambilan keputusan karir siswa. Dalam layanan bimbingan klasikal peneliti menggunakan beberapa metode secara terpadu di antaranya cinema teraphy dan diskusi. Dalam pelaksanaan layanannya siswa diberikan kesempatan untuk melihat video, membaca handout, hal ini dimaksudkan agar kiranya siswa dapat memahami dan menerima sikap kekurangan yang mereka miliki. Menurut Astuti dan Kurniawan (2021) mengemukakan bahwa layanan informasi karier ialah suatu layanan bimbingan dan konseling yang dimungkinkan pelajar memperoleh berbagai bidang karier, dikembangkannya bidang pekejaan, keadaan kerja, beberapa bentuk informasi dan lainnya, serta mendapatkan pemahaman diri yaitu minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, sikap, nilai jadi tahap perkembangan pelajar ketika menciptakan rencana karir. Dalam layanan ini memberikan informasi karier yang bermanfaat dengan fungsi pencegahan dan pengembangan. Hal ini menunjukan bahwa layanan informasi sangat penting bagi siswa atau pelajar guna memberikan informasi yang dapat menambah pengetahuan khususnya dalam bidang karir. Menurut Ananda (2016) menyebutkan tujuan pengambilan keputusan karir berupa: (1) dapat kenal beberapa pekerjaan; (2) bisa menciptakan rencana karir; (3) bisa menilai rencana karir; (4) bisa menciptakan pengambilan keputusan karir; Dan (5) bisa melakukan keputusan karir dan dipertanggung jawabkan. Dalam pebelitian ini menetapkan indikator pengambilan keputusan karier dapat dinyatakan tinggi apabila mencapai dan memenuhi beberapa indikator: pemahaman diri, pemahaman dunia kerja, rencana masa depan.

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 SUWAWA**

- Yusnawati AT. Musa, Tuti Wantu , Nurul Maulida Alwi

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh layanan informasi terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa dapat diterima. Dalam arti bahwa layanan informasi dapat membantu dalam pengambilan keputusan karir. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-47,34 > 1,71$) pada taraf nyata 5% diperoleh $t_{0.95}(26) = 1,71$. Artinya, t_{hitung} telah berada diluar daerah penerimaan H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Y. R. 2016. "Hubungan Kematangan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA N 1 Mijen- Demak Tahun Ajaran 2015/2016". *Journal Skripsi*.
- Arjungsi, R. 2017. Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Psikologika*. 22 (1).
- Astuti, P. B., & Kurniawan, K. 2021. Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*. 05 (02)
- Ayu, M.N.K., Widarnandana, I.G.D., & Retnoningtias, D.W. 2022. Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia Jurnal Psikologi*. 11 (3).
- Dewi, D. W., & Alhusin, S. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*. 3 (1).
- Fadilla, P. F., & Abdullah, S.M. 2019. Faktor Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA Ditinjau dari Social Cognitive Theory. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*. 8 (2).
- Hidayati, N.W. 2017. Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Edukasi*. 1 (1)
- Kasna, W. O., Muharam, L. O., & Suud, B. S. 2020. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Penyesuaian Diri Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening*. 04 (1)
- Kusri, A. M. 2018. Pengaruh Layanan Informasi Peminatan terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. 2 (1).
- Pribadi, A. S., Erlangga, E., & Wangge, M. Y. 2021. Konsep Diri Akademik dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMP. *Philanthropy Journal of Psychology*. 5 (1).

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUWAWA

- Yusnawati AT. Musa, Tuti Wantu , Nurul Maulida Alwi

Rahim, M., Hulukati, W., & Madina, R. 2021. Bimbingan Karir bagi Anak Usia Dini. *Jambura Guidance and Counseling Journal*. 2 (2)

Suandari., Hasanah, N., & Sagala, S. 2017. Pengaruh Layanan Informasi dalam Bimbingan Pribadi terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII SMP Swasta Maju Telaga Jernih Kecamatan Secanggang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 02 (4).

Wibowo, S. B., Septora, R., & Misbahuddin, A. 2022. Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Pemahaman Perencanaan Karier. *Counseling Milenial (Journal)*. 3 (2)